

Evaluasi Sistem Penyimpanan Data dan Informasi di UPTD Puskesmas Karang Asam Kota Samarinda


¹⁾Khairun Nisa*, ²⁾Nurhanah

^{1,2)}Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda, Kota Samarinda, Indonesia

Email Corresponding: khairunsebatik@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Sistem informasi kesehatan Manajemen data Kualitas data Efisiensi Efektivitas	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan sistem penyimpanan data dan informasi berbasis komputer di UPTD Puskesmas Karang Asam, Kota Samarinda. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis sejauh mana sistem informasi kesehatan yang telah diimplementasikan mampu memenuhi kebutuhan pengelolaan data dan informasi di puskesmas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada sistem penyimpanan data dan informasi di puskesmas karang asam belum memenuhi standar. Berdasarkan hasil evaluasi, penelitian ini memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem informasi kesehatan yang lebih komprehensif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik untuk kedepannya serta dapat menciptakan sistem penyimpanan yang lebih baik.
Keywords: Health information system Data management Data quality Efficiency Effectiveness	ABSTRACT This study aims to evaluate the implementation of a computer-based data and information storage system at UPTD Puskesmas Karang Asam, Samarinda City. This study uses a qualitative method to analyze the extent to which the health information system that has been implemented is able to meet the needs of data and information management at the puskesmas. The results showed that the data and information storage system at the Karang Asam Health Center had not met the standards. Based on the evaluation results, this study provides recommendations for improving a more comprehensive health information system, so that it can improve the quality of health services and support better decision making for the future and can create a better storage system.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Sistem penyimpanan data merupakan infrastruktur yang memungkinkan informasi disimpan dan diakses sesuai kebutuhan. Dengan perkembangan teknologi, beragam metode penyimpanan data telah dikembangkan, mulai dari media fisik seperti hard drive dan SSD hingga penyimpanan cloud seperti Google Drive dan Dropbox (Handayani, 2019). Sistem penyimpanan data memainkan peran penting dalam organisasi dan individu untuk menjaga informasi penting, meningkatkan efisiensi operasional, dan memfasilitasi kolaborasi tim. Keandalan, kecepatan akses, kapasitas, dan keamanan merupakan faktor kunci dalam memilih sistem penyimpanan data yang sesuai. Selain itu, keberlanjutan lingkungan juga semakin diutamakan dengan adopsi penyimpanan data yang ramah lingkungan (Cookson & Stirk, 2019). Penelitian terus dilakukan untuk mengembangkan teknologi penyimpanan data yang lebih efisien, aman, dan scalable guna mendukung kebutuhan data yang terus berkembang di era digital ini (Heryana et al., 2023)

Informasi merupakan data yang telah diolah menjadi makna yang berguna dan dapat dipahami. Informasi membawa nilai penting dalam kehidupan sehari-hari, bisnis, pendidikan, dan berbagai bidang lainnya. Dalam era digital saat ini, informasi dapat dengan mudah diakses dan disebarluaskan melalui berbagai platform dan teknologi (Susanto, 2018)

Berdasarkan Permenkes tahun 2019 Nomor 31 pasal 10 ayat 2 menyatakan bahwa Data dan informasi

dalam penyelenggaraan Sistem Informasi Puskesmas disimpan pada tempat yang aman yaitu seperti data dan informasi serta tempat yang aman agar dapat melindungi data dan informasi dari akses yang tidak sah, memastikan kerahasiaan data dan informasi pasien, mencegah kehilangan atau kerusakan data dan informasi dan memastikan data dan informasi tersedia saat dibutuhkan(Heryana et al., 2023). Kewajiban bagi puskesmas menyimpan data dan informasi dalam penyelenggaraan Sistem Informasi Puskesmas di tempat yang aman sedangkan kewajiban bagi petugas puskesmas yang bertanggung jawab atas pengelolaan data dan informasi wajib menjaga kerahasiaan, keamanan, keutuhan, dan ketersediaan data dan informasi(Haryanto, 2024).

Pentingnya informasi terletak pada kemampuannya untuk memengaruhi keputusan, memperluas pengetahuan, dan mempercepat perkembangan suatu entitas(Tjiptono, 2021). Namun, dengan banyaknya informasi yang tersedia, penting untuk memiliki keterampilan dalam menyaring, menganalisis, dan memverifikasi kebenaran informasi agar dapat mengambil keputusan yang tepat. Keamanan informasi juga menjadi perhatian utama untuk mencegah penyalahgunaan dan pelanggaran privasi(Fanani et al., 2022). Dengan pemahaman yang baik tentang informasi, individu dan organisasi dapat memanfaatkannya secara efektif untuk mencapai tujuan mereka (Nasabiyah et al., 2024).

UPTD Puskesmas Karang Asam di Kota Samarinda merupakan unit pelaksana teknis daerah yang bertanggung jawab atas pelayanan kesehatan masyarakat di wilayahnya. Evaluasi sistem penyimpanan data dan informasi di UPTD Puskesmas Karang Asam sangat penting untuk memastikan efisiensi, keamanan, dan ketersediaan informasi yang diperlukan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Evaluasi sistem penyimpanan data dan informasi akan melibatkan penilaian terhadap infrastruktur teknologi informasi yang digunakan, termasuk perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung penyimpanan dan pengelolaan data. Hal ini mencakup server, jaringan komputer, database, dan sistem manajemen informasi kesehatan (SIMKES) yang digunakan oleh puskesmas.

Evaluasi juga akan memeriksa kebijakan dan prosedur yang ada terkait dengan pengelolaan dan penyimpanan data kesehatan pasien, termasuk keamanan data, privasi pasien, dan kepatuhan terhadap regulasi terkait seperti Undang- Undang Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan terkait manajemen informasi kesehatan. Dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem penyimpanan data dan informasi(Firsanti et al., 2023). UPTD Puskesmas Karang Asam diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan, mengurangi risiko kehilangan data, dan memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan dan privasi informasi kesehatan(Ain et al., 2023).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas terkait dengan ***“Evaluasi Sistem Penyimpanan Data Dan Informasi Di UPTD Puskesmas Karang Asam Kota Samarinda”***.

II. MASALAH

Adapun permasalahan yang di temukan adalah terdapat sistem penyimpanan data pada UPTD Karang Asam Samarinda Provinsi Kalimantan Timur belum mencapai standar dalam penyimpanan arsip data puskesmas, yang dimana hal tersebut harus sesuai dengan standar minimal Kegiatan Pelaporan serta pengarsipan kegiatan bulanan yang telah di atur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2019.

III. METODE

Metode yang penulis gunakan untuk identifikasi masalah yaitu metode deskriptif kualitatif, Dimana Penulis mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka(Andra Tersiana, 2018). Mencatat hasil wawancara yang telah di lakukan mendokumentasikan berupa foto serta dokumentasi lainnya sebagai bukti bahan pendukung permasalahan.setelah observasi dilakukan, penulis selama satu bulan menganalisis masalah yang dipilih yaitu Evaluasi sistem Penyimpanan data dan informasi di UPTD puskesmas karang asam kota Samarinda yang mana petugas sering sekali petugas kurang mengevaluasi juga akan memeriksa kebijakan dan prosedur yang ada terkait dengan pengelolaan dan penyimpanan data kesehatan pasien, termasuk keamanan data, privasi pasien, dan kepatuhan terhadap regulasi terkait seperti Undang-Undang Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan terkait manajemen informasi kesehatan(Meda Goda, 2020). Dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem penyimpanan data dan informasi, UPTD Puskesmas Karang Asam diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan, mengurangi risiko kehilangan data, dan memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan dan privasi informasi kesehatan(Albi Anggito, 2018).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Masalah

Upaya ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data, menganalisisnya, dan merumuskan permasalahan dengan jelas dan terukur serta bertanya langsung ke staff tata usaha(Widosari, 2019). Identifikasi masalah dilakukan dengan cara menemukan dan mengenali adanya suatu permasalahan, mengumpulkan informasi dan data tentang permasalahan tersebut, menganalisis informasi dan data yang telah dikumpulkan, menentukan akar penyebab dari permasalahan tersebut dan merumuskan permasalahan dengan jelas dan terukur(Capinera, 2021).

Pemanfaatan komputer dalam bidang kesehatan memiliki beragam manfaat yang tidak hanya untuk individu penggunaanya, tetapi juga untuk institusi kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, klinik, dan lainnya. Penggunaan komputer dalam konteks ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan manfaat langsung dalam menyelamatkan nyawa manusia, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan kesehatan secara keseluruhan. Salah satu manfaat utama penggunaan komputer dalam bidang kesehatan adalah kemampuannya untuk menyimpan dan mengelola data administrasi rumah sakit atau klinik secara lebih efisien. Data administrasi yang tercatat, seperti data pasien, jadwal dokter, inventaris obat, dan transaksi keuangan, dapat dengan mudah diakses dan dikelola melalui sistem komputerisasi, mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan akurasi informasi. Selain itu, komputer juga memungkinkan institusi kesehatan untuk melakukan penelitian di bidang kedokteran dengan lebih efisien(Astiena, 2018).

Proses ini bertujuan untuk mendefinisikan, memahami, dan mencari akar penyebab dari suatu permasalahan yang ada. Dengan melakukan identifikasi masalah dengan baik, kita dapat meningkatkan peluang untuk menyelesaikan masalah dengan sukses.

Berdasarkan pemahaman penulis kegiatan identifikasi masalah tersebut, maka selama penulis mengikuti proses kegiatan di Puskesmas Karang Asam Kota Samarinda dan dari diskusi bersama pembimbing lapangan yang dapat dijadikan dasar dalam menentukan masalah. Untuk menenentukan identifikasi masalah tersebut, maka penulis melakukan observasi dan analisis untuk mengetahui lebih lengkap permasalahan yang terjadi. Berdasarkan hasil observasi, analisis situasi, dan FGD yang telah dilakukan bahwa identifikasi masalah pada laporan ini adalah terkait evaluasi sistem penyimpanan data dan informasi di UPTD Puskesmas Karang Asam Kota Samarinda

2. Analisis Masalah

Adapun permasalahan yang di temukan adalah terdapat beberapa penyimpanan yang belum sesuai di UPTD Karang asam Samarinda Provinsi Kalimantan Timur belum mencapai standar dalam evaluasi sistem penyimpanan data dan informasi yang dimana hal tersebut harus sesuai dengan “Permenkes tahun 2019 Nomor 31 pasal 10 ayat 2 menyatakan bahwa Data dan informasi dalam penyelenggaraan Sistem Informasi Puskesmas disimpan pada tempat yang aman yaitu seperti data dan informasi serta tempat yang aman agar dapat melindungi data dan informasi dari akses yang tidak sah, memastikan kerahasiaan data dan informasi pasien, mencegah kehilangan atau kerusakan data dan informasi dan emastikan data dan informasi tersedia saat dibutuhkan.”.

3. Plan Of Action

Tabel 1. Hasil Plann of Action

No	Kegiatan	Sasaran	Target	Waktu	Penanggung jawab	Anggaran	Evaluasi
1.	Meningkatkan komunikasi dan pelatihan	Petugas Puskesmas	Petugas puskesmas	2024	Puskesmas	-	<ul style="list-style-type: none"> Berikan komunikasi yang jelas dan terbuka kepada staf tentang tujuan organisasi, ekspektasi kinerja, dan prosedur kerja. Berikan pelatihan yang memadai kepada staf tentang tugas-tugas mereka dan bagaimana melakukannya dengan baik. investasi penting bagi organisasi yang ingin meningkatkan kinerja,

							produktivitas, dan kepuasan pelanggan. Dengan menerapkan solusi-solusi di atas, organisasi dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dan memotivasi di mana staf merasa terlibat dan berkomitmen untuk mencapai tujuan bersama.
2.	Membuat peraturan internal	Petugas Puskesmas	Petugas puskesmas	2024	Puskesmas	-	Peraturan internal dapat membantu meningkatkan kedisiplinan, efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi dalam organisasi.

4. Rekomendasi

Setelah melakukan observasi penulis dapat merekomendasikan hasil evaluasi,terkait evaluasi sistem pencatatan dan pelaporan di uptd karang asam samarinda sebagai berikut : Menunjuk petugas yang bertanggung jawab untuk pengelolaan data dan informasi,Memberikan pelatihan kepada staf tentang pengelolaan data dan informasi,Mendorong staf untuk mengikuti perkembangan teknologi di bidang penyimpanan data dan informasi, Membuat Peraturan internal yang lebih kondusif Membangun komunikasi yng lebih baik lagi

V. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan evaluasi yang dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan terkait sistem penyimpanan data dan informasi di UPTD Puskesmas Karang Asam Kota Samarinda:

Sistem penyimpanan data dan informasi saat ini belum optimal Hal ini ditunjukkan dengan beberapa indikator, seperti data yang tidak terpusat dan terorganisir dengan baik, sulitnya mencari data dan informasi yang dibutuhkan, data dan informasi rentan hilang atau rusak, pengambilan keputusan terhambat karena keterlambatan akses data, dan layanan publik di puskesmas menjadi tidak efisien.

Penyebab utama dari sistem penyimpanan data dan informasi yang tidak optimal adalah:

Kurangnya dukungan manajemen, seperti anggaran yang terbatas, pelatihan yang tidak memadai, dan komitmen yang rendah dari pimpinan puskesmas.

Kesadaran staf yang rendah tentang pentingnya pengelolaan data dan informasi yang baik, serta kurangnya pengetahuan dan keterampilan staf dalam menggunakan sistem penyimpanan data dan informasi.

Keterbatasan material untuk penyimpanan data dan informasi, seperti kapasitas penyimpanan yang tidak memadai, media penyimpanan yang usang, dan sistem keamanan data dan informasi yang tidak memadai

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem penyimpanan data dan informasi, perlu dilakukan beberapa langkah, antara lain:

Meningkatkan dukungan manajemen, seperti meningkatkan anggaran, memberikan pelatihan kepada staf, dan memperkuat komitmen pimpinan puskesmas.Meningkatkan kesadaran staf tentang pentingnya pengelolaan

data dan informasi yang baik, serta memberikan pelatihan dan edukasi kepada staf tentang cara menggunakan sistem penyimpanan data dan informasi dengan benar

Memperkuat sistem keamanan data dan informasi, seperti memasang sistem keamanan yang canggih, melakukan backup data secara rutin, dan memberikan edukasi kepada staf tentang keamanan data dan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ain, N., Sosial, F. I., Islam, U., Singingi, K., & Jake, D. (2023). *Kualitas Pelayanan Unit Pelaksana Teknis Daerah*. 597–613.
- Albi Anggito, J. S. . (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (p. 268).
- Andra Tersiana. (2018). *metode penelitian*.
- Astiena, A. K. (2018). Ekonomi Kesehatan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Capinera, john L. (2021). Informasi puskesmas. *Block Caving – A Viable Alternative?*, 21(1), 1–9.

- Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019). *Tinjauan Pelayanan Kesehatan Puskesmas*. 8–20.
- Fanani, A., Sismulyanto, & Sulaiman, L. (2022). Analisis faktor-faktor kelengkapan penginputan data pelayanan pasien pada sistem informasi kesehatan di puskesmas. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan*, 5(1), 93–101.
- Firsanti, E. R., Kurniati, H. Y., & Ras, H. H. (2023). Application of Ethical Standards in Patient Information Management : Legal Perspectives and Medical Practice Penerapan Standar Etika dalam Pengelolaan Informasi Pasien : Perspektif Hukum dan Praktik Kedokteran. *Formosa Journal Of Social Sciences*, 2(4), 617–628.
- Handayuni, L. (2019). Analisis Pelaksanaan Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Terpadu Puskesmas Di Puskesmas Nanggalo Padang. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 7(2), 151.
- Haryanto, B. (2024). Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web (Studi Kasus: Klinik Gaga Medika). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 1976–1992.
- Heryana, N., Putro, A. N. S., Erliyani, I., Martono, Dewi, E. N. F., Supriadi, A., Nurdin, A. M., & Dwi, R. (2023). *Prinsip Sistem Operasi* (Issue August).
- Meda Goda, M. (2020). Perancangan Sistem Informasi kegiatan puskesmas Berbasis Web Dengan Fingerprint Di Puskesmas. *Jurnal Fasilkom*, 10(3), 199–208. <https://doi.org/10.37859/jf.v10i3.2329>
- Susanto, E. (2018). Pengaruh Efikasi Diri, Disiplin Kerja Dan Pelayanan Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Di Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ilmiah FE-UMM*, 12(2), 30–41.
- Tjiptono. (2021). Upaya pelayanan kesehatan masyarakat yang. *Kesehatan Masyarakat*, 0, 1–23.
- Widosari, ayu dyah. (2019). prosedur pelaksanaan penyimpanan arsip elektronik pada direktorat jendral pengembangan kawasan transmigrasi Jakarta Selatan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ain, N., Sosial, F. I., Islam, U., Singingi, K., & Jake, D. (2023). *Kualitas Pelayanan Unit Pelaksana Teknis Daerah*. 597–613.
- Albi Anggito, J. S. . (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (p. 268).
- Andra Tersiana. (2018). *metode penelitian*.
- Astiena, A. K. (2018). Ekonomi Kesehatan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Capinera, john L. (2021). Informasi puskesmas. *Block Caving – A Viable Alternative?*, 21(1), 1–9.
- Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019). *Tinjauan Pelayanan Kesehatan Puskesmas*. 8–20.
- Fanani, A., Sismulyanto, & Sulaiman, L. (2022). Analisis faktor-faktor kelengkapan penginputan data pelayanan pasien pada sistem informasi kesehatan di puskesmas. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan*, 5(1), 93–101.
- Firsanti, E. R., Kurniati, H. Y., & Ras, H. H. (2023). Application of Ethical Standards in Patient Information Management : Legal Perspectives and Medical Practice Penerapan Standar Etika dalam Pengelolaan Informasi Pasien : Perspektif Hukum dan Praktik Kedokteran. *Formosa Journal Of Social Sciences*, 2(4), 617–628.
- Handayuni, L. (2019). Analisis Pelaksanaan Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Terpadu Puskesmas Di Puskesmas Nanggalo Padang. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 7(2), 151.
- Haryanto, B. (2024). Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web (Studi Kasus: Klinik Gaga Medika). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 1976–1992.
- Heryana, N., Putro, A. N. S., Erliyani, I., Martono, Dewi, E. N. F., Supriadi, A., Nurdin, A. M., & Dwi, R. (2023). *Prinsip Sistem Operasi* (Issue August).
- Meda Goda, M. (2020). Perancangan Sistem Informasi kegiatan puskesmas Berbasis Web Dengan Fingerprint Di Puskesmas. *Jurnal Fasilkom*, 10(3), 199–208. <https://doi.org/10.37859/jf.v10i3.2329>
- Susanto, E. (2018). Pengaruh Efikasi Diri, Disiplin Kerja Dan Pelayanan Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Di Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ilmiah FE-UMM*, 12(2), 30–41.
- Tjiptono. (2021). Upaya pelayanan kesehatan masyarakat yang. *Kesehatan Masyarakat*, 0, 1–23.
- Widosari, ayu dyah. (2019). prosedur pelaksanaan penyimpanan arsip elektronik pada direktorat jendral pengembangan kawasan transmigrasi Jakarta Selatan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.